

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB pada Ny “D” yang dimulai pada tanggal 12 Maret 2025 sampai tanggal 26 April 2025, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. D telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan telah didokumentasikan dalam bentuk asuhan kebidanan SOAP. Dalam asuhan kehamilan Ny. D mengalami preeklampsia. Selain itu juga, Ny. D mengalami beberapa ketidaknyamanan pada TM III yaitu pinggang terasa pegal. Asuhan yang diberikan berfokus pada penatalaksanaan preeklampsia, KIE tentang tanda bahaya kehamilan dan upaya yang bisa diusahakan jika terjadi tanda bahaya kehamilan TM III, KIE mengatasi ketidaknyamanan, dan KIE tanda-tanda persalinan.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. D telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur dilapangan, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Ny. D telah menjalani proses persalinan secara spontan.
3. Asuhan kebidanan nifas pada Ny. D telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur dilapangan, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Ny. D menjalani masa nifas dengan baik tanpa ada komplikasi. Namun, Ny. D mengalami bendungan ASI yang masih dapat diatasi, selain itu terdapat dukungan dari keluarga sehingga Ny. D juga dapat merawat bayinya dengan baik serta dapat memberikan ASI Eksklusif.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur dilapangan, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Bayi Ny. D lahir dalam keadaan normal dan tidak ada penyulit, sehingga penatalaksanaan yang dilakukan yaitu asuhan bayi baru lahir normal.

5. Asuhan kebidanan KB, Ny. D memilih menggunakan KB Suntik progestin, sudah sesuai dengan teori dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. KB suntik progestin dilakukan pada saat selesai masa nifas segera setelah Ny. D sudah mendapatkan penjelasan tentang efek samping, kelebihan dan kekurangan KB suntik progestin.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Prodi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan pendidikan bagi mahasiswa kebidanan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2. Bagi Bidan di Puskesmas Sanden
Dapat mempertahankan serta meningkatkan pelayanan kebidanan dalam memberikan asuhan yang berkesinambungan mengenai deteksi dini faktor risiko, agar dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi. Mempertahankan mutu dan kualitas pelayanan dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai standar pelayanan yang berkualitas.
3. Bagi Penulis
Diharapkan lebih dalam mengkaji setiap kasus yang terjadi pada ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan KB agar mengetahui dampak dan risiko ke depannya pada ibu yang dapat terjadi saat kehamilan, persalinan, dan nifas serta dampak yang terjadi pada bayi. Dan diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan untuk tugas akhir ini, sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.